

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis kualitatif *describe and explain*. Penelitian kualitatif jenis ini untuk pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Nasution, 2023:54). Penggunaan penelitian jenis ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan dan mengungkapkan faktor yang berpengaruh pada anak sehingga bisa mandiri secara kognitif dan emosi.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Khairin Kids yang beralamat di Jalan Tuamang No.85, Kelurahan Siderejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Tempat ini dipilih dengan alasan menerima respon yang baik dari pihak sekolah dan merupakan salah satu lembaga PAUD yang anaknya sudah banyak yang mandiri secara emosi dan kognitif. Dengan alasan inilah penelitian mengambil data penelitian dari sekolah ini.

3.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Februari sampai Juni 2024. Berikut adalah rincian pelaksanaan penelitian yang akan dideskripsikan pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan/minggu													
		Feb		Mar-Apr				Mei				Jun			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■												
2	<i>Pra Research</i>		■	■	■	■									
3	Penyusunan proposal			■	■	■	■	■	■	■					
4	Seminar Proposal									■	■				
5	Pengumpulan Data										■	■	■		
6	Penyajian Laporan Penelitian dalam Bentuk skripsi											■	■	■	
7	Sidang Munaqasah													■	■

3.4. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa PAUD Khairin Kids.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah obsevasi dan dokumentasi. Adapun penjelasan teknik pengumpulan data observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dalam penelitian ini dapat mengamati perkembangan dan bentuk kemandirian anak usia 4-5 tahun. Observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi yang berperan serta dimana peneliti terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh anak. Pada obserasi ini peneliti akan melakukan kegiatan untuk mengamati secara langsung bagaimana kemandirian anak terbentuk dan bentuk kemandirian anak serta tingkat kemandirian anak di PAUD Khairin Kids. Berikut adalah kisi –kisi panduan observasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Panduan Observasi

No	Latar Masalah	Indikator	Fakta	Opini
1	Bentuk sikap kemandirian anak usia 4-5 tahun di PAUD Khairin Kids.	Bentuk Sikap Kemandirian anak		
2	Faktor yang mempengaruhi sikap kemandirian anak usia 4-5 tahun di PAUD Khairin Kids	Faktor Internal dan Eksternal kemandirian Anak		

3	Perkembangan kemandirian anak usia 4-5 tahun di PAUD Khairin Kids?	Perkembangan Kemandirian PAUD Khairin Kids		

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan terwanwancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Peneliti menggunakan pedoman wawancara *semi structured*, yaitu mula-mula peneliti (interviewer) menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, sehingga jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara mengenai faktor yang mempengaruhi kemandirian anak usia 4-5 tahun, kendala dan solusi dalam pengembangan kemandirian di PAUD Khairin Kids. Berikut adalah kisi-kisi wawancara yang akan dilakukan.

Tabel 3.3

Kisi—Kisi Panduan Wawancara

No	Rumusan Masalah	Indikator	Nomor Item
----	-----------------	-----------	------------

1	Bentuk sikap kemandirian anak usia 4-5 tahun di PAUD Khairin Kids	1. Jenis Kemandirian 2. Perkembangan 3. Contoh sikap	1, 2, 3, 4 5, 6, 7 8, 9, 10
2	Faktor yang mempengaruhi sikap kemandirian anak usia 4-5 tahun di PAUD Khairin Kids	1. Jenis kelamin 2. Kecerdasan 3. Fisik 4. Lingkungan 5. Pola Asuh	11, 12 13, 14, 15, 16 17, 18 19, 20 21, 22
3	Perkembangan kemandirian anak usia 4-5 tahun di PAUD Khairin Kids	1. Perkembangan Kemandirian 2. Nilai sikap mandiri	23, 24, 25, 26 27, 28, 29, 30

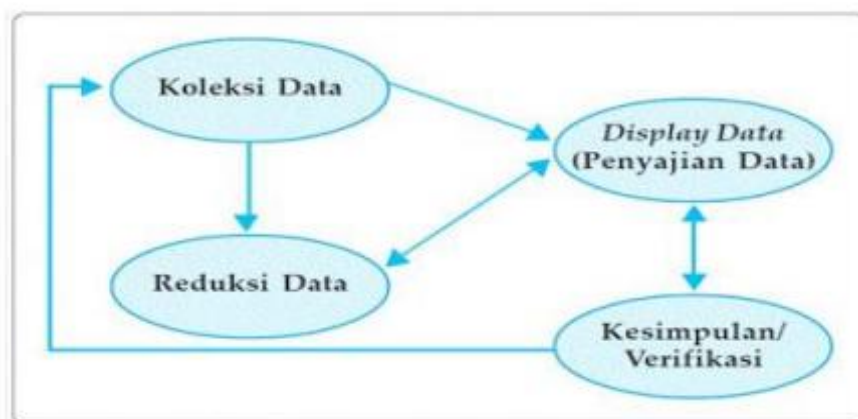
3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi kemandirian anak usia 4-5 tahun, kendala dan solusi dalam pengembangan kemandirian di PAUD Khairin Kids kemudian dianalisis sebagai laporan penelitian.

3.6. Teknik Analisis data

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap dan literatur maupun lapangan, tahap berikutnya adalah tahap analisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber dan mengkategorikan data tersebut kedalam kategori, menjabarkan dalam bagian-bagian, menyusun dalam pola setra menarik kesimpulan,

sehingga mudah dipahami orang yang membaca. Dengan demikian teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan dari data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami dan lebih mudah dibaca. Secara singkat, analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Berikut adalah gambar bagan penelitian kualitatif:



Gambar 3.1

Analisis data kualitatif Miles and Huberman. (Sugiyono, 2018:244)

Bagan diatas merupakan proses siklus dan interaktif, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul. Berikut adalah penjelasan mengenai langkah yang akan diambil pada analisis data untuk penelitian ini:

1. Koleksi data diartikan sebagai proses pengumpulan data penelitian mengenai perkembangan kemandirian anak, dan faktor yang mempengaruhinya dalam bentuk data wawancara, observasi maupun

dokumentasi.

2. Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggolongkan hasil wawancara dan observasi lapangan dalam bentuk poin – poin inti penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi kemandirian anak usia 4-5 tahun, kendala dan solusi dalam pengembangan kemandirian di PAUD Khairin Kids.
3. Penyajian Data Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat disajikan dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat poin poin inti penelitian meliputi faktor yang mempengaruhi kemandirian anak usia 4-5 tahun, kendala dan solusi dalam pengembangan kemandirian di PAUD Khairin Kids.
4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencairan ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti. Penarikan kesimpulan

merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Menarik kesimpulan mengenai faktor yang mempengaruhi kemandirian anak usia 4-5 tahun, dan pengembangan kemandirian di PAUD Khairin Kids.

3.6 Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini seluruhnya direncanakan melalui beberapa proses sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Mengurus perijinan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan surat ijin penelitian yang akan digunakan di tempat penelitian
- b. Menentukan lokasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk menentukan tempat penelitian serta subyek yang benar-benar melakukan proses permainan tradisional pasar-pasaran terdapat di tempat penelitian tersebut.
- c. Meninjau lokasi penelitian secara sepintas mempelajari keadaannya. Hal ini bertujuan agar peneliti mampu mengenal dan menyesuaikan diri dengan segala sesuatu yang terdapat pada tempat penelitian.
- d. Menyusun observasi wawancara, pengembangan pedoman pengumpulan data (daftar pertanyaan dan petunjuk observasi) dan juga penyusunan jadwal kegiatan secara rinci.
- e. Konsultasi dengan kepala sekolah. Hal ini dilakukan untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
- f. Konsultasi dengan guru kelas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses dan perkembangan kemandirian anak di PAUD Khairin Kids.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Observasi dan wawancara bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan bentuk kemandirian dari anak usia 4-5 tahun dan faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut.
- b. Wawancara terhadap guru kelas wawancara dilakukan pada guru kelas dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data mengenai perkembangan dan bentuk kemandirian dari anak usia 4-5 tahun dan faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut.

3. Tahap Pelaporan Hasil

Prosedur penelitian yang ketiga ialah adanya tahap pelaporan hasil dalam sebuah penelitian. Setiap peneliti pasti adanya laporan hasil sebagai bukti bahwa sudah melakukan penelitian. Dengan ini setelah penulis mencatat, meringkas, mendeskripsikan serta menganalisis dari data yang didapat di lapangan. Maka langkah selanjutnya semua hasil penelitian kualitatif disusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, yang dibentuk dalam sebuah laporan hasil penelitian sehingga mudah dipahami.

3.7 Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu ada empat kriteria yang disarankan oleh Lincoln dan Guba yang meliputi: (a) Kredibilitas (*credibility*), (b) Keteralihan (*Transferability*), (c) Ketergantungan (*Dependability*), (d) Ketergantungan (*Dependability*). (Moleog, 2021:244).

1. Kepercayaan (*credibility*)

Setelah peneliti melakukan penelitian maka peneliti meneliti kembali penelitian dengan turut serta dalam proses komunikasi dalam proses pengumpulan data dari pihak PAUD Khairin Kids atau tempat/lokasi penelitian sehingga data yang dibutuhkan benar-benar

telah diperoleh dengan baik agar tidak terjadi perbedaan atau perbandingan pendapat antara pihak sekolah dan guru-guru di tempat. Kemudian menggambarkan tingkat kepercayaan terhadap penelitian terutama pada data atau informasi yang telah diperoleh. Dan peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan kesaksian dari seseorang atau suatu lembaga selama penelitian, sehingga data diperoleh dengan baik dan dipercaya sebagai bukti dari sebuah penelitian. Untuk mempercayai dan meyakini suatu yang terkait dengan ketepatan dari kesaksiannya sendiri terhadap logika, kebenaran, dan kejujuran di tempat penelitian.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Dalam melakukan pemeriksaan dan pengecekan data dan peneliti melakukan keteralihan dengan mengusahakan pembaca laporan penelitian ini agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian sehingga kita dapat mengetahui situasi hasil penelitian ini untuk diberlakukan dan diterima. Dan penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca lain, sebab dengan memahami tujuan yang dilakukan maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Disini peneliti berupaya untuk bersikap konsisten terhadap seluruh proses penelitian. Ketergantungan ditunjukkan terhadap sejauh mana kualitas proses dalam membuat penelitian, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan yang diminta oleh pihak-pihak atau para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dikarenakan sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data dan peneliti seperti ini perlu diuji *dependabilitynya*. jika proses penelitian dilapangan tidak

ada namun datanya ada maka penelitian tersebut tidak *dependable*. Tingkat debendibilitas adanya bukti yang nyata dan memang benar adanya sesuai dengan apa yang tertulis dilaporan. (Sugiyono, 2018:365).

4. Kepastian (*Confirmability*)

Penelitian harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian. Untuk mencapai kepastian atau suatu temuan pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan data yang diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan penelitian, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

